

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Lokasi Penelitian Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Mengenai gambaran umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR), peneliti memaparkan data yang diperoleh dari peraturan yang berlaku, observasi, dan juga website resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

##### 1) Profil Lembaga

Nama Lembaga : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Alamat : Komplek GOR Lembu Peteng, Jalan Soekarno Hatta No. 1, Kutoanyar, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66215

Telepon : (0355) 5237600

Fax : (0355) 5237600

Situs web :

[www.disbudpar.tulungagung.go.id](http://www.disbudpar.tulungagung.go.id)<sup>119</sup>

---

<sup>119</sup> Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, dalam <http://disbudpar.tulungagung.go.id/hubungi-kami/> diakses pada 14-3-2020

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam bidang Kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang Pariwisata.<sup>120</sup>

2) Visi Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

a) Visi

Terwujudnya Kabupaten Tulungagung sebagai Daerah budaya dan tujuan wisata yang layak jual, memiliki Generasi Muda yang produktif, sehat dan berprestasi.

Visi ini memiliki makna sebagai berikut:

- i. Kabupaten Tulungagung sebagai daerah tujuan wisata yang layak jual merupakan tujuan akhir dari sebuah proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan khususnya bidang budaya Pariwisata.
- ii. Generasi muda yang produktif, sehat, dan berprestasi merupakan modal dasar pembangunan yang sangat strategis sebagai generasi penerus estafet kepemimpinan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>120</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulungagung Pasal 2 Ayat 15

b) Misi

- i. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan produk dan sumberdaya pariwisata.
- ii. Meningkatkan data, penyusunan program, pelaporan serta evaluasi kegiatan.
- iii. Membina, melestarikan dan menggali kesenian daerah, nilai tradisi serta memelihara dan mengamankan benda cagar budaya di Kabupaten Tulungagung.
- iv. Meningkatkan produktivitas, kewirausahaan dan kreativitas generasi muda di Kabupaten Tulungagung.<sup>121</sup>

3) Tugas, Pokok, dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Dinas Pariwisata Kebudayaan, sebagai unsur pelaksana otonomi daerah sesuai Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2011 mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Kebudayaan, Pariwisata, berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Pariwisata Kebudayaan mempunyai fungsi:

---

<sup>121</sup> Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, dalam <http://disbudpar.tulungagung.go.id/visi-misi/> diakses pada 14-3-2020

- a) Perumusan kebijakan teknis bidang Kebudayaan, Pariwisata;
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan, Pariwisata;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kebudayaan, Pariwisata;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.<sup>122</sup>

b. Gambaran Umum Pantai Popoh Kabupaten Tulungagung

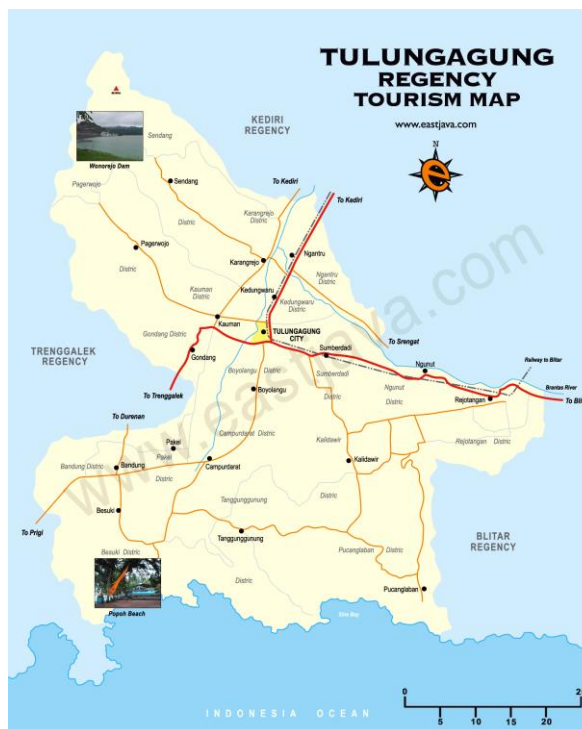
1) Profil Wisata

- Nama wisata : Pantai Indah Popoh (Pantai Popoh)
- Jenis wisata : Wisata maritim atau bahari dan wisata budaya
- Alamat : Jalan Raya Pantai Prigi, Watulimo, Popoh, Desa Besole, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66382
- Jam Buka : Setiap hari 24 jam

---

<sup>122</sup> Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, dalam <http://disbudpar.tulungagung.go.id/tupoksi/> diakses pada 14-3-2020

## 2) Peta Lokasi Pantai Popoh



Gambar 1.1  
Peta Wisata Kabupaten Tulungagung<sup>123</sup>

## 3) Sejarah Pantai Popoh

Pantai Popoh merupakan ikon Kabupaten Tulungagung yang berjaya pada masanya, sebelum banyak munculnya wisata-wisata baru di Kabupaten Tulungagung ini. Pantai Popoh jika menurut sejarah, memiliki 2 (dua) versi, yaitu:

### a) Versi Sejarah

Menurut cerita, Pantai Popoh awalnya merupakan tempat terakhir dalam perjalanan para orang yang berkelana (tokoh agama ataupun pesiar), terbukti

<sup>123</sup> East Java, dalam <https://www.eastjava.com/tourism/tulungagung/ina/map.html> diakses pada 6-6-2020

dengan adanya makam Syeikh Syamsudin (Mbah Suryo atau Mbah Guru Wali) yang berada di dekat Pantai Popoh dan dikenal sebagai sejarah nasional.

b) Versi Daya Tarik atau Wisata

Menurut versi wisata Pantai Popoh dipugar oleh tumenggung yang berasal dari mataram, seperti yang sudah dituliskan di batu tepatnya di depan villa Pantai Popoh.<sup>124</sup>

## 2. Fasilitas Pantai Popoh

Obyek wisata Pantai Popoh memiliki sarana dan prasana yang termasuk lengkap. Dalam hal pengelolaan fasilitas maupun sarana dan prasarana tersebut Pantai Popoh dikelola oleh beberapa lembaga pemerintahan dan lembaga swasta. Diantaranya yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung sesuai dibuktikan dengan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tulungagung Nomor 51 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pantai Popoh dan Pesanggrahan Argowilis, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, dan Pabrik Rokok Retjo Pentung Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan Sumarianto, Kasi Pemerintahan Desa Besole, pada 13-3-2020 pukul 09.46 WIB

Walaupun Pantai Popoh dikelola oleh 3 (tiga) lembaga, terdapat batasan atau wilayah masing-masing kewenangan dari lembaga tersebut. Berikut wilayah kewenangannya:

- a) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, yaitu ruko sampai panggung kesenian
- b) Pabrik Rejto Pentung Kabupaten Tulungagung, yaitu belakang ruko sampai villa
- c) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, yaitu pelabuhan perikanan Pantai Popoh<sup>125</sup>



Gambar 1.2  
Batas wilayah milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung  
dengan Pabrik Retjo Pentung

- d) Fasilitas Pantai Popoh milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung
  - 1) Area Parkir

---

<sup>125</sup> Hasil Wawancara dengan Jumaliton Yahya, Koordinator Lapangan Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.40 WIB



Gambar 1.3  
Parkiran 1 (satu)



Gambar 1.4  
Parkiran 2 (dua)

Area parkir di Pantai Popoh terdapat 2 (dua) tempat. Pertama, disebut Parkiran 1 (satu) berada di timur bangunan pendopo. Parkiran ini dikhususkan untuk roda empat. Kedua, parkiran bertempat di barat bangunan pendopo atau di depan panggung kesenian.



Parkiran ini dikhususkan untuk bus, namun jika tidak ada bus parkiran tersebut digunakan untuk kendaraan roda empat lainnya. Harga parkir untuk kendaraan kecil atau roda empat Rp. 2.500 dan parkir bus Rp. 5.000.<sup>126</sup>

Untuk kendaraan roda dua area parkir diluar kawasan Pantai Popoh, khusus untuk kendaraan roda dua tempat parkir disediakan oleh masyarakat setempat. Namun, peneliti mengamati masih banyak kendaraan roda dua yang berada di Parkiran 2 (dua).

Petunjuk area parkir dikawasan Popoh yaitu terdapat tiang tulisan P (Parkir). Untuk menunjukkan area parkir kendaraan roda dua diluar kawasan Pantai Popoh, di timur kantor informasi terdapat tulisan bukan area parkir kendaraan roda dua. Untuk kendaraan roda empat dan bus tidak ada keterangannya, namun petugas parkir berjaga di masing-masing area parkir.<sup>127</sup>

---

<sup>126</sup> Hasil Wawancara dengan Jumaliton Yahya, Koordinator Lapangan Pantai Popoh, pada 5-6-2020 pukul 11.35 WIB

<sup>127</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.21 WIB

## 2) Pendopo Agung



Gambar 1.5  
Pendopo Agung



Gambar 1.6  
Stop Kontak untuk Fasilitas Pengunjung

Pendopo Agung merupakan bangunan berbentuk joglo dengan karakteristik adanya cermin di beberapa tiang kayu di tengah pendopo dan bangunan ini menghadap kearah laut. Pendopo Agung dibangun oleh pihak swasta

Pabrik Retjo Pentung. Bangunan pendopo ini dijadikan *rest area* untuk pengunjung, upacara adat, maupun *event* lainnya. *Event* yang diadakan di Pendopo Agung tidak dipungut biaya sewa sama sekali. Bangunan pendopo juga difasilitasi stop kontak untuk pengunjung yang ingin *mencharger* alat komunikasi mereka. Setiap hari Minggu karyawan Pantai Popoh mempersilahkan pedagang kaset DVD untuk berjualan di pendopo agung, dan adanya karaoke gratis menambah hiburan untuk pengunjung.<sup>128</sup>

### 3) Panggung Kesenian



Gambar 1.7  
Bangunan Panggung Kesenian

Panggung kesenian ini terletak di barat pendopo agung. Panggung kesenian sama dengan Pendopo Agung tidak biaya sewa dalam menggunakannya namun demi

---

<sup>128</sup> Hasil Wawancara dengan Pita Mustika Sari, Bendahara Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.17 WIB

menjaga kebersihan Pantai Popoh terdapat uang kebersihan. Bangunan panggung kesenian ini dilengkapi beberapa ruang dibelakangnya diantara kamar mandi dan ruang kosong yang<sup>129</sup> digunakan saat persiapan *event*. Namun keadaan kamar mandi yang terletak di belakang panggung kesenian ini rusak seperti peneliti temukan.



Gambar 1.8  
Keadaan Kamar Mandi Belakang Panggung Kesenian

---

<sup>129</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.35 WIB

## 4) Mushola



Gambar 1.9  
Mushola Pantai Popoh

Mushola di Pantai Popoh ini terletak di wilayah milik Pabrik Retjo Pentung tepatnya berada dibelakang ruko-ruko milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung, namun dalam pengelolaan dan merawatnya di lakukan bersama kedua belah pihak Pabrik Retjo Pentung dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Mushola ini juga sudah melakukan renovasi oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung.<sup>130</sup>

---

<sup>130</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.29 WIB

5) Kamar Mandi dan Air Bersih



Gambar 1.10  
Kamar Mandi Umum  
Samping Kantor Informasi



Gambar 1.11  
Kamar Mandi  
Samping Panggung Kesenian



Gambar 1.12  
Keadaan Air Bersih untuk  
Fasilitas Kamar Mandi Pantai Popoh

Kamar mandi umum di Pantai Popoh (wilayah Pemerintah Kabupaten Tulungagung) terbagi menjadi 3 (tiga), pertama terletak di samping kantor informasi Pantai Popoh, kedua terletak di samping panggung kesenian, dan ketiga terletak dibelakang panggung kesenian. Dari ketiga kamar mandi yang ada hanya yang dibelakang panggung kesenian yang rusak, untuk kamar mandi lainnya keadannya baik dan bisa dipergunakan.<sup>131</sup>

Air bersih untuk pelengkap utama kamar mandi di Pantai Popoh belum terpenuhi dengan baik. Terbukti dengan karyawan Pantai Popoh yang terkadang masih

---

<sup>131</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.31 WIB

membeli tangki-tangki air untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Namun hal tersebut dilakukan jika air bersih tidak dapat mengalir dari kran-kran.

6) Ruko-Ruko



Gambar 1.13  
Ruko Menghadap Arah Pantai



Gambar 1.14  
Ruko Menghadap Arah Pendopo Agung





Gambar 1.15  
Ruko dibangun oleh  
Pemerintah Kabupaten Tulungagung



Gambar 1.16  
Ruko dibangun oleh  
Pemerintah Kabupaten Tulungagung

Ruko-ruko di Pantai Popoh dalam kawasan Pemerintah Kabupaten Tulungagung berjumlah 25 (dua puluh lima) ruko. Ruko dikawasan ini tidak semua bangunannya sama, dikarenakan dari 25 (dua puluh lima)

ruko tersebut terdapat bangunan ruko 12 (dua belas) pintu yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung yang dibangun pada tahun 2014. Ruko-ruko tersebut digunakan untuk rumah makan dan toko souvenir. Para pedagang menempati ruko tersebut tidak ada biaya sewa sama sekali.<sup>132</sup>

7) Papan Petunjuk Keamanan



Gambar 1.17  
Papan Jalur Evakuasi

---

<sup>132</sup> Hasil Wawancara dengan Jumaliton Yahya, Koordinator Lapangan Pantai Popoh, pada 5-6-2020 pukul 11.23 WIB



Gambar 1.18  
Papan Tangguh dan Tanggap Bencana

Papan petunjuk keamanan yang berada di Pantai Popoh sudah termasuk lengkap dan jelas diantaranya papan tangguh dan tanggap bencana, papan jalur evakuasi, dan papan petunjuk menuju ke Pantai Popoh. Papan petunjuk tersebut sangat membantu para pengunjung dalam perjalanan menuju Pantai Popoh dan memahami bahaya disekitar tempat wisata.<sup>133</sup>

<sup>133</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.22 WIB

## 8) Kantor Informasi



Gambar 1.19  
Kantor Informasi Pantai Popoh

Kantor informasi Pantai Popoh yang terletak di belakang bangunan pendopo agung. Kantor informasi buka setiap hari mempermudah pengunjung jika membutuhkan bantuan saat mengunjungi tempat wisata ini.<sup>134</sup>

## 9) Loket Karcis



Gambar 1.20

<sup>134</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.32 WIB

### Loket Karcis Pantai Popoh

Jarak loket karcis Pantai Popoh lumayan jauh dari tempat wisata Popoh. Harga tiket karcis masuk di wisata Pantai Popoh saat tanggal merah Rp. 10.000/orang dan saat hari biasa Rp. 8.500/orang. Pada saat pengunjung memasuki loket Pantai Popoh pengunjung bisa menikmati 2 (dua) tempat wisata yaitu Pantai Popoh dan Pantai Sidem. Karyawan di loket tetap berjaga walaupun Pantai Popoh ditutup karena pandemi *covid 19*. Pada saat peneliti melakukan penelitian, karyawan melakukan penyemprotan dengan disinfektan kesetiap kendaraan yang melewati loket. Hal tersebut membuktikan karyawan Pantai Popoh dengan baik menjaga Pantai Popoh agar tetap terjaga dengan baik.<sup>135</sup>

---

<sup>135</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.52 WIB

## 10) Gazebo dan Tempat Duduk Umum



Gambar 1.21  
Tempat Duduk Memanjang Menghadap Pantai



Gambar 1.22  
Gazebo Menghadap Pantai

Pantai Popoh juga menyediakan 1 (satu) dan beberapa kursi yang memanjang di area depan Pantai. Fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh pengunjung jika ingin menikmati pemandangan Pantai Popoh dan angin

sepoi-sepoi dibawah pohon rindang sesuai dengan karakteristik Pantai Popoh. Gazebo dan kursi tersebut masih layak dan masih kokoh walaupun warna catnya sudah memudar.<sup>136</sup>

#### 11) Akses Jalan



Gambar 1.23  
Akses Jalan Setelah Melewati Loket Karcis



Gambar 1.24

---

<sup>136</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.26 WIB

### Akses Jalan Setelah Melewati Locket Karcis



Gambar 1.25  
Akses Jalan Sebelum Melewati Locket Karcis

Akses jalan yang perlu ditempuh pengunjung untuk sampai ke wisata Pantai Popoh dikatakan mudah, jalan yang tidak terlalu curam, dan keadaan akses jalan yang bagus. Namun akses jalan yang baik dan mudah tersebut hanya pengunjung lewati sampai locket karcis. Setelah pengunjung melewati locket karcis, keadaan jalan menuju tempat wisata Pantai Popoh dikatakan sangat tidak baik yaitu banyaknya jalan yang berlubang yang membahayakan pengunjung terutama kendaraan besar.<sup>137</sup>

#### 12) *Tour Guide* atau Pemandu Wisata

Pantai Popoh sebenarnya tidak menyediakan *Tour Guide* atau Pemandu Wisata. Namun selaku koordinator

---

<sup>137</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 11.53 WIB



lapangan Pantai Popoh yaitu Bapak Jumaliton Yahya selalu *standby* di Pantai Popoh untuk berjaga dan membantu pengunjung untuk memenuhi kebutuhan wisata mereka.<sup>138</sup>

### 13) Lampu Penerangan Jalan



Gambar 1.26  
Penerangan Jalan Menuju Pantai Popoh

Penerangan atau lampu jalan menuju Pantai Popoh sangatlah minim. Lampu jalan hanya berjumlah 1 (satu) buah tepatnya berada depan gapura kampung KB Dusun Popoh. Jika pengunjung yang hendak berwisata ke Pantai Popoh dan Pantai Sidem hendaknya sebelum matahari terbenam agar mempermudah dan demi keamanan para pengunjung.<sup>139</sup>

---

<sup>138</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 09.14 WIB

<sup>139</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 11.53 WIB

## 14) Lampu Penerangan Tempat Wisata



Gambar 1.27  
Penerangan Wisata Pantai Popoh

Wisata Pantai Popoh sebelumnya memiliki banyak lampu untuk penerangan didepan bangunan pendopo, terdiri dari tiang-tiang yang diujungnya nanti mencabang dan terdapat beberapa lampu di atas tiang tersebut. Namun, saat peneliti melakukan observasi tiang-tiang lampu tersebut dalam tahap perombakan atau renovasi sehingga saat ini penerangan di Pantai Popoh belum maksimal.<sup>140</sup>

---

<sup>140</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.27 WIB

## 15) Taman Bermain Anak



Gambar 1.28  
Patung Hewan

Pantai Popoh diwilayah Pemerintah Kabupaten Tulungagung ini untuk taman bermain anak-anak hanya patung-patung hewan yang dibangun masa Pabrik Retjo Pentung namun keadaan dari patung-patung tersebut masih layak dan masih bagus. Area bermain anak di Pantai Popoh hanya di area depan pantai saja. Untuk taman bermain sebelumnya yang digunakan yaitu taman bermain anak yang berada di depan villa kawasan Pabrik Retjo Pentung. Namun kondisinya saat ini sudah rusak dan tidak bisa digunakan lagi.<sup>141</sup>

---

<sup>141</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh pada tanggal 21-5-2020 pukul 10.26 WIB

### **3. Pelaksanaan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung**

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Tulungagung Nomor 51 Tahun 2018 Pantai Popoh ialah destinasi milik Pemerintahan Kabupaten Tulungagung, dalam hal pengelolaannya diserahkan ke dinas teknis yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) 1 Januari 2018 dengan kewenangan penuh. Sebelum Pantai Popoh diserahkan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pantai Popoh dikelola oleh Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) pada tahun 2008-2017.

Untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan Pantai Popoh, peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu Dra. Martin Retnawati selaku Kepala Seksi Industri dan Jasa Pariwisata, beliau menyampaikan bahwa:

Pengelolaan Pantai Popoh yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu dengan memberi jasa kerja kepada petugas di Pantai Popoh, dan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan Pantai Popoh, sesuai dengan kesediaan dana yang ada (APBD), dan pendataan.<sup>142</sup>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya, yaitu mengelola obyek wisata Pantai Popoh dilakukan oleh Bidang Pengembangan Pariwisata dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata saat ini belum bekerjasama dengan pihak swasta maupun

---

<sup>142</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 5-3-2020 pukul 10.38 WIB

pihak manapun. Namun jika nantinya ada pihak yang ingin bekerjasama, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata akan mempersilahkan. Saat ini sudah ada beberapa investor yang berminat masuk namun masih sebatas komunikasi untuk realisasinya belum ada.<sup>143</sup>

Pemberian jasa kerja yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yaitu terkait penataan karyawan Pantai Popoh. Karyawan yang bertugas mengelola Pantai Popoh terdapat 17 (tujuh belas) orang, yang terbagi menjadi 4 (empat) bidang, diantara:

- a. Petugas kebersihan
- b. Petugas loket
- c. Petugas parkir
- d. Petugas administrasi<sup>144</sup>

Mengenai penataan karyawan Pantai Popoh tanggungjawab dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata namun, karyawan Pantai Popoh sudah ada dan sudah terbentuk sejak dahulu sebelum dilimpahkan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Sebagai penguat dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membuatkan SK (Surat Keputusan) untuk karyawan Pantai Popoh.

Pendataan yang dimaksud di atas, yaitu pendataan jumlah pengunjung, pendataan tiket masuk, dan pendataan sarana dan prasarana yang diperlukan Pantai Popoh. Pendataan sarana dan

---

<sup>143</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 5-3-2020 pukul 10.38 WIB

<sup>144</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 5-3-2020 pukul 10.38 WIB

prasarana tersebut ialah pendataan sarana dan prasarana yang dilaporkan oleh karyawan Pantai Popoh yang nantinya diajukan ke Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Pihak Pemerintah Kabupaten akan memilih mana yang akan di terima terlebih dahulu dengan sekala prioritas.

Terkait pemeliharaan sarana dan prasarana dari Pemerintah Kabupaten. Seperti mushola jika membutuhkan perbaikan, pihak karyawan melaporkan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membuatkan Nota Dinas dan melaporkan ke Pemerintah Kabupaten. Jika ada dana dan disetujui mushola dapat direnovasi.<sup>145</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya, walaupun sudah ada karyawan yang bertugas di Pantai Popoh, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tetap berkunjung untuk memantau lapangan. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Pita Mustika Sari selaku Bendahara Pantai Popoh, yaitu

Pihak Dinas tetap berkunjung ke Pantai Popoh, biasanya minimal 1 (satu) bulan sekali, karena sudah disiapkan juga koordinator lapangan Pak Mali yang bertugas melaporkan keadaan yang terjadi di lapangan. Untuk tanggapan dari Dinas saat pelaporan jika terjadi kerusakan atau penyediaan fasilitas cepat menanggapi, namun untuk pelaksanaan perbaikan fasilitas yang membutuhkan waktu minimal 1 (satu) tahun karena tergantung anggaran yang turun.<sup>146</sup>

Selama dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, fasilitas Pantai Popoh sudah dilakukan perbaikan diantaranya, terdapat

---

<sup>145</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 5-3-2020 pukul 10.38 WIB

<sup>146</sup> Hasil wawancara dengan Pita Mustika Sari, Bendahara Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.17 WIB

ruko dengan 12 (dua belas) pintu dan loket karcis. Untuk fasilitas lainnya renovasi seperti, panggung, lantai pendopo.<sup>147</sup>

Namun tak sedikit juga sarana dan prasarana Pantai Popoh yang perlu diperbaiki, hal tersebut yang menjadi hambatan dan menurunkan daya minat pengunjung Pantai Popoh. Dibuktikan dari jumlah pengunjung Pantai Popoh tahun 2018 yaitu 78.490 sedangkan pada tahun 2019 jumlah pengunjung berjumlah 52.900.<sup>148</sup> Peneliti juga melakukan penelitian terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, karyawan Pantai Popoh, pemerintah Desa Besole, dan pengunjung.

Dalam mengelola Pantai Popoh selaku dinas teknis, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga mempunyai hambatan ataupun kendala, disampaikan oleh Dra. Martin Retnawati selaku Kepala Seksi Industri dan Jasa Pariwisata bahwasannya ada beberapa kendala yang dihadapi pada saat ini dan dalam tahap pelaporan seperti akes jalan menuju Pantai Popoh yang rusak.<sup>149</sup>

Permasalahan akses jalan yang rusak merupakan permasalahan utama yang diresahkan petugas Pantai Popoh, pihak aparat Desa Besole dan pengunjung. Selaku koordinator Pantai Popoh Pak Jumaliton Yahya menyampaikan bahwa,

Harapan saya yang saat ini perlu diperbaiki segera yaitu akses jalan, akses jalan yang utama bagian timur itu. Setiap pelaporan

---

<sup>147</sup> Hasil wawancara dengan Jumaliton Yahya, Bendahara Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.40 WIB

<sup>148</sup> Data dari Sub Bidang Pengembangan Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, pada 19-5-2020

<sup>149</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 5-3-2020 pukul 10.38 WIB

untuk memperbaiki jalan pasti benturannya sama reklamasi proyek jawabannya. Nanti jika dilewati proyek jadi rusak jawaban dari pihak sana (DISBUDPAR). Walaupun nanti perbaikan akses jalan bukan aspal korea tidak apa-apa terpenting jalan tidak berlubang.<sup>150</sup>

Dampak dari akses jalan yang rusak dan berlubang yaitu sering terjadinya kecelakaan masyarakat setempat maupun pengunjung yang hendak ingin ke Pantai Popoh. Salah satu kecelakaan yang terjadi akibat akses jalan yang rusak yaitu seorang guru wilayah setempat yang terjatuh dari sepeda motornya sampai tidak sadarkan diri. Kejadian tersebut mengakibatkan banyak pihak yang terlibat diantara yaitu koordinator Pantai Popoh selaku penanggungjawab dan pihak desa.

Pernyataan terkait akses jalan yang rusak tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Sumarianto selaku Kasi Pemerintahan Desa Besole. Selaku penguasa wilayah Desa Besole hambatannya yaitu terkait kecelakaan pengunjung, desa terlibat disitu. Bisa dikatakan terkait keamanan pengunjung termasuk jalan.<sup>151</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung Pantai Popoh, diantaranya yaitu saudara Arip (Kediri, Jawa Timur) mengatakan bahwa,

Masih 2 (dua) kali datang ke Popoh, ini tadi saya membawa rombongan wisata. Pantai Popoh sebenarnya bagus dan rindang. Fasilitas di Pantai Popoh juga sudah lumayan lengkap hanya

---

<sup>150</sup> Hasil wawancara dengan Jumaliton Yahya, Koordinator Lapangan Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.40 WIB

<sup>151</sup> Hasil wawancara dengan Sumarianto, Kasi Pemerintahan Desa Besole, pada 13-3-2020 pukul 09.46 WIB



saja akses jalan yang kurang baik apalagi untuk kendaraan besar.<sup>152</sup>

Pengunjung selanjutnya menyampaikan hal sama, saudara Maulida (Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah) yang masih pertama kali mengunjungi Pantai Popoh mengatakan bahwa,

Saya masih pertama kali datang ke Pantai Popoh. Saya bersama rombongan masjid. Pantai popoh juga bagus ada pemandangan perahunya. Fasilitas juga lengkap dan bersih. Hanya saja saat kesini tadi jalannya kurang baik, ngeri saat dijalaninya.<sup>153</sup>

Menanggapi terkait akses jalan menuju Pantai Popoh yang rusak tersebut, pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hanya berwenang untuk melaporkan kepada pihak yang berwenang yaitu Dinas Pekerjaan Umum (PU) untuk adanya perbaikan, disampaikan oleh Dra. Martin Retnawati selaku Kepala Seksi Industri dan Jasa Pariwisata bahwasannya,

Untuk akses jalan yang rusak menuju Pantai Popoh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tidak punya kewenangan untuk memperbaiki karena bukan ranah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Tugas kita hanya melaporkan hal tersebut kepada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait yaitu Dinas Pekerjaan Umum (PU).<sup>154</sup>

Fasilitas yang perlu segera dilengkapi secepatnya selanjutnya yaitu kesediaan air. Maksud kesediaan air disini kebutuhan air bersih yang berada di kamar mandi umum Pantai Popoh. Bapak Jumaliton Yahya selaku koordinator Pantai Popoh menyampaikan,

---

<sup>152</sup> Hasil wawancara dengan Arip, pengunjung Pantai Popoh , pada 8-3-2020 pukul 13.21 WIB

<sup>153</sup> Hasil wawancara dengan Maulida, pengunjung Pantai Popoh , pada 8-3-2020 pukul 13.15 WIB

<sup>154</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 19-5-2020 pukul 10.52 WIB

Fasilitas kamar mandi yang sebelumnya rusak sudah diperbaiki, namun air yang tidak ada. Saya sudah mengajukan sumur bor semoga saja bisa terealisasi. Selama kendala air yang sulit, petugas Pantai Popoh selalu membeli air untuk melengkapi fasilitas kamar mandi agar pengunjung merasa nyaman. Biasanya petugas mengangkat bak air untuk mengisi kesediaan air bersih di kamar mandi.<sup>155</sup>

Menurut Bapak Sumarianto selaku Kasi Pemerintahan Desa Besole juga menjelaskan bahwa fasilitas air bersih masih kurang di Pantai Popoh seperti yang dijelaskan di atas adalah benar. Bahwa selama ini Pantai Popoh masih membeli air dari tangki-tangki.<sup>156</sup>

Banyak ansumsi masyarakat yang mengatakan Pantai Popoh tidak terawat dan kotor. Hal tersebut dikarenakan terbaginya wilayah kepemilikan area Pantai Popoh yang menjadikan pemeliharaan sarana dan prasarana Pantai Popoh sesuai dengan kebijakan pihak yang berwenang masing-masing. Bapak Jumaliton Yahya menyampaikan

Banyak masyarakat yang beransumsi bahwa Popoh kotor, jika melihat kenyataannya karyawan selalu rajin membesihkan lingkungan Pantai Popoh (bagian Pemerintah Kabupaten), menyapu setiap hari dan mengepel lantai.<sup>157</sup>

Hal tersebut benar, peneliti sudah mengamati bahwa karyawan selalu menjaga kebersihan lingkungan Pantai Popoh. Selaku koordinator Pantai Popoh, Pak Jamaliton Yahya memberlakukan peraturan kepada pedagang asongan untuk ikut menjaga kebersihan. Jika melanggar peraturan tersebut yang bersangkutan akan

---

<sup>155</sup> Hasil wawancara dengan Jumaliton Yahya, Koordinator Lapangan Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.40 WIB

<sup>156</sup> Hasil wawancara dengan Sumarianto, Kasi Pemerintahan Desa Besole, pada 13-3-2020 pukul 08.46 WIB

<sup>157</sup> Hasil wawancara dengan Jumaliton Yahya, Bendahara Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.40 WIB

mendapatkan sanksi. Karyawan Pantai Popoh menyapu halaman pendopo, membersihkan kamar mandi, menjaga parkir dengan tertib. Peneliti mengamati sebelum pedagang asongan membuka dagangan mereka, mereka membersihkan lingkungan Pantai Popoh dengan menyapu halaman. Walaupun sampah-sampah yang mereka bersihkan bukan sampah kemasan makanan dari dagangan mereka, tapi mereka turut membantu karyawan untuk menjaga kebersihan lingkungan Pantai Popoh.<sup>158</sup>

Ansumsi tersebut tersebar karena pengunjung Pantai Popoh yang diketahui jika ke destinasi Pantai Popoh hanya ke Pantai Popoh saja. Tidak tahu wilayah tersebut bagian kewenangan Pemerintah Kabupaten atau pihak lain. Jika pihak pengelola lain tidak menjaga dan merawat akan berimbas ke pihak pengelola lainnya, seperti yang diansumsikan masyarakat.

Terkait kenyamanan pengunjung dan ansumsi masyarakat yang menyatakan Pantai Popoh kotor diakibatkan dengan salah satu kebersihan pesisir Pantai Popoh, yang melibatkan pihak Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur. Bapak Jumaliton Yahya mengungkapkan bahwa,

Berkaitan dengan Dinas Kelautan dan Perikanan, harapan saya perikanan cepat berpikir untuk penyediaan garasi kapal nelayan (pengegokan), mengingat hal itu merupakan fasilitas dari nelayan agar nelayan nyaman dan enak. Akibat dari tidak ada garasi untuk kapal nelayan para pengunjung Pantai Popoh menjadi terganggu karena depan popoh menjadi kotor. Banyak

---

<sup>158</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh, pada 3-9-2019 pukul 07.02 WIB

bekas pembuatan kapal, bekas kapal rusak, banyak kayu-kayu. Tidak menyalahkan nelayan karena nelayanpun tidak punya tempat untuk memperbaiki kapal mereka.<sup>159</sup>

Usaha yang dilakukan Bapak Jumaliton Yahya selaku koordinator Pantai Popoh sudah memberitahukan keluhan kesah pengujung terkait keadaan tersebut, walaupun pemberitahuan tersebut bukan dalam bentuk tertulis tapi Pak Jumaliton menyampaikan beberapa kali dan sampai sekarang belum ada tindakan dari pihak Dinas Kelautan dan Perikanan.<sup>160</sup>

Fasilitas selanjutnya yang peneliti temukan dan perlu diperbaiki yaitu atap bangunan Pendopo Agung. Peneliti mengamati atap bangunan Pendopo Agung tersebut jika cuaca sedang hujan terjadi kebocoran. Hal tersebut mengakibatkan pengujung tidak nyaman saat berteduh dari hujan.<sup>161</sup> Dra. Martin Retnawati selaku Kepala Seksi Industri dan Jasa Pariwisata menanggapi hal tersebut bahwasannya atap bangunan Pendopo Agung yang bocor dalam tahap pengajuan untuk perbaikan.<sup>162</sup>

Dra. Martin Retnawati selaku Kepala Seksi Industri dan Jasa Pariwisata menyampaikan bahwa,

Untuk pemenuhan sarana dan prasarana Pantai Popoh maupun tempat wisata lain yang dibawah naungan Pemerintah Kabupaten Tulungagung kita mendata apa saja yang dibutuhkan,

---

<sup>159</sup> Hasil wawancara dengan Jumaliton Yahya, Bendahara Pantai Popoh, pada 21-5-2020 pukul 09.41 WIB

<sup>160</sup> Hasil wawancara dengan Jumaliton Yahya, Bendahara Pantai Popoh, pada 8-3-2020 pukul 11.40 WIB

<sup>161</sup> Hasil Observasi Peneliti di Pantai Popoh, pada 3-9-2019 pukul 07.02 WIB

<sup>162</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 19-5-2020 pukul 10.52 WIB

namun nantinya akan diolah kembali oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dengan sekala prioritas. Semua biaya terkait pemenuhan sarana dan prasarana berasal dari Pemerintah Kabupaten Tulung, tugas kita (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) menyalurkan apa yang dibutuhkan. Beberapa sarana dan prasarana yang membutuhkan perbaikan tersebut saat ini belum terealisasi. Dikarenakan tertunda akibat pandemik covid 19 yang membuat semua dana-dana dialihkan untuk hal tersebut.<sup>163</sup>

Koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan pihak Desa Besole terkait pendapatan destinasi wisata Pantai Popoh tidak ada, dijelaskan oleh Dra. Martin Retnawati, bahwa,

Pendapatan dari Pantai Popoh keseluruhan menjadi PAD (Pendapatan Anggaran Daerah) Tulungagung. Pengelolaan penghasilan seluruh destinasi wisata termasuk Pantai Popoh diserahkan ke Kas Daerah yang nantinya akan disetorkan ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Nantinya diwujudkan dengan dana bantuan desa,. Jadi terkait PAD tidak langsung mendapatkan dari Pantai Popoh itu Desa Besole.<sup>164</sup>

Mengenai hal tersebut, Bapak Sumarianto selaku Kasi Pemerintahan Desa Besole juga membenarkan penjelasan di atas mengenai koordinasi pihak desa dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beliau menyampaikan bahwa,

Koordinasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan pihak Desa Besole terkait pendapatan atau sebagainya itu tidak ada. Koordinasi yang dilakukan dengan pihak desa hanya bersifat mengundang pemerintah desa saja jika ada kegiatan, seperti kegiatan satu suro. Secara administrasi dikelola oleh DISBUDPAR, untuk desa tidak ada.<sup>165</sup>

---

<sup>163</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 19-5-2020 pukul 10.52 WIB

<sup>164</sup> Hasil wawancara dengan Martin Retnawati, Kepala Seksi Industri Jasa Pariwisata, pada 5-3-2020 pukul 10.38 WIB

<sup>165</sup> Hasil wawancara dengan Sumarianto, Kasi Pemerintahan Desa Besole, pada 13-3-2020 pukul 09.46 WIB

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan data penelitian yang ada di lapangan mengenai “Pengelolaan Fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung”, peneliti mendapatkan temuan berupa:

1. Keadaan pengelolaan fasilitas Pantai Popoh sudah terlaksana dengan baik terlihat pada hasil observasi peneliti seperti,
  - a. Ruko-ruko di Pantai Popoh keadaan bangunannya baik dan kokoh, dan ruko-ruko tersebut dibangun oleh Pemerintah Kabupaten
  - b. Kantor informasi Pantai Popoh buka setiap hari dan selalu ada karyawan yang menjaga keamanan di sekitar Pantai Popoh. Para pengunjung jika membutuhkan *tour guide* atau pemandu wisata bisa langsung melaporkan ke koordinator lapangan di kantor informasi tersebut
  - c. Pendopo Agung ini digunakan untuk rest area pengunjung dan menyediakan stop kontak untuk charger alat komunikasi
  - d. Panggung kesenian tersebut keadaannya sangat baik dan bangunannya masih kokoh
  - e. Kebersihan di Pantai Popoh wilayah Pemerintah Kabupaten Tulungagung sangat menjaga kebersihan dengan baik, dibuktikan dengan adanya banyaknya tempat sampah yang tersebar di Pantai Popoh

- f. Mushola tersebut keadaannya sangat baik dan sangat layak, Mushola ini berada di area milik Pabrik Retjo Pentung, namun dalam pengelolaannya dilakukan bersama-sama dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- g. Papan petunjuk di Pantai Popoh sangat jelas dan lengkap diantaranya yaitu papan jalur evakuasi, papan petunjuk arah pariwisata, dan papan tanggap bencana
- h. Taman bermain anak dan tempat duduk maupun gazebo di Pantai Popoh keadaannya masih sangat bagus terlihat dari patung-patung hewan yang masih bagus dan tempat duduk maupun gazebo yang masih digunakan
- i. Loket karcis yang terletak lumayan jauh dari area wisata Pantai Popoh ini berjalan dengan baik terlihat dari peneliti saat memasuki loket karcis tersebut harga karcis tertera di karcis sesuai dengan yang dihimbaukan.

Keadaan fasilitas di Pantai Popoh tersebut juga masih ada yang belum maksimal atau rusak, diantaranya yaitu:

- a. Toilet umum di Pantai Popo dibagi menjadi 3 (tiga) tempat, salah satunya yang berada di belakang panggung kesenian keadaannya rusak dan tidak dapat digunakan.
- b. Air bersih untuk kebutuhan di toilet umum Pantai Popoh keadaannya belum maksimal terlihat dari karyawan Pantai Popoh yang masih membeli air dari tangka-tangki

- c. Akses jalan menuju Pantai Popoh tepatnya setelah pengunjung melewati loket karcis keadaannya sangat rusak dan mengkhawatirkan para pengunjung maupun masyarakat sekitar yang melewatinya
    - d. Penerangan di sekitar area wisata dan jalan menuju Pantai Popoh sangatlah minim
2. Pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan hukum positif antara lain, Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, Peraturan Menteri Pariwisata No. 03 tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata, serta Peraturan Bupati Nomor 51 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pantai Popoh dan Pesanggrahan Argowilis.
3. Pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah terlaksana dengan baik dan sesuai hukum Islam yang dalam kaitan ini maka bila pengelolaan sebuah dunia pariwisata membawa kepada kemanfaatan maka pandangan Islam adalah positif. Akan tetapi, apabila sebaliknya terjadi, maka pandangan Islam niscaya akan negative terhadap kegiatan wisata di Pantai Popoh.